

## ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN PADA USAHA PERIKANAN TANGKAP PANCING ULUR DI DESA PETTA SELATAN KECAMATAN TABUKAN UTARA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Avieva Lawendatu<sup>1</sup>; Jardie A. Andaki<sup>2</sup>; Steelma V. Rantung<sup>2</sup>; Siti Suhaeni<sup>2</sup>; Florence V. Longdong<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2</sup>Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

Koresponden email: [avievalawendatu@gmail.com](mailto:avievalawendatu@gmail.com)

### Abstract

*The hand line fishing business in South Petta village, North Tabukan district, Sangihe Islands regency is carried out for the necessities of life and family consumption. The exchange rate of fishermen is an indicator of the level of well-being of the fishing community, whether it is able to cover expenditures with its income and the level of fishermen's welfare is largely determined by the catch. The purpose of the study was to describe the profile and determine the Fisherman's Exchange Rate from the hand line fishing business in South Petta village, North Tabukan subdistrict. The basic method used in this research is a survey. The data collected consists of primary and secondary data. The data analysis method used is quantitative analysis and qualitative analysis.*

*Based on the results of research and analysis, it can be concluded that the total income of fishermen from handline fishing in South Petta village, North Tabukan subdistrict, can cover the basic needs of fishermen's families, where NTN is 1.46 and fishermen's income can cover the cost of fishing efforts with NTN of 3.10. Observations and calculations in October and November 2021 did not increase and decrease ntn, with the value of the NTN index (iNTN) of 100.*

*Keywords: NTN; iNTN; Hand Line; South Petta Village*

### Abstrak

Usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe dilakukan untuk kebutuhan hidup dan konsumsi keluarga. Nilai tukar nelayan merupakan indikator tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan, apakah mampu menutupi pengeluaran dengan pendapatannya dan tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan profil dan menentukan Nilai Tukar Nelayan dari usaha perikanan tangkap pancing ulur yang ada di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pendapatan total nelayan dari usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara dapat menutupi kebutuhan pokok keluarga nelayan, NTN yang diperoleh sebesar 1,46 dan pendapatan nelayan dapat menutupi biaya usaha perikanan tangkap pancing ulur dengan NTN sebesar 3,10. Pengamatan dan perhitungan pada bulan Oktober dan November 2021 tidak mengalami kenaikan dan penurunan NTN, dengan nilai indeks NTN (iNTN) sebesar 100.

Kata kunci: NTN; iNTN; Pancing Ulur; Desa Petta Selatan

## PENDAHULUAN

Kabupaten Kepulauan Sangihe merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Utara, dengan ibu kota Tahuna. Berjarak 142 Mil Laut dari ibu kota Manado Provinsi Sulawesi Utara, terletak antara 2° 4'13" – 4° 44' 22" Lintang Utara dan 125° 9' 28" – 125° 56' 57" Bujur Timur berada di antara Pulau Sulawesi dan Mindanao yang termasuk dalam Republik Philipina, dengan luas wilayah mencapai 11. 863, 58 km<sup>2</sup> yang terdiri atas luas daratan 736,98 km<sup>2</sup> dan luas laut 11. 126, 61 km<sup>2</sup> (BPS Sangihe, 2021). Berdasarkan kondisi geografis tersebut, Kabupaten Kepulauan Sangihe memiliki wilayah laut lebih besar daripada wilayah daratan. Sehingga menjadikannya sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi perikanan yang besar dalam pemanfaatannya.

Desa Petta Selatan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah pesisir pantai Kecamatan Tabukan Utara, memiliki sumber daya alam yang cukup baik dimana penduduk di Desa Petta Selatan sebagian memiliki pekerjaan sebagai nelayan. Nelayan

di Desa Petta Selatan terdiri dari nelayan yang menggunakan alat penangkapan ikan berupa jaring (soma) dan kebanyakan menggunakan alat tangkap pancing ulur. Usaha perikanan tangkap dengan pancing ulur yang ada di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara, adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan hasil tangkapan ikan sebagian akan dikonsumsi sendiri atau dijual yang merupakan sumber pendapatan keluarga.

Penentu keberhasilan dari usaha perikanan adalah kesejahteraan nelayan, khususnya pada nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing ulur. Salah satu ukuran kesejahteraan terkait usaha penangkapan ikan, yaitu Nilai Tukar Nelayan (NTN). Menurut Wijaya (2015), Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat nelayan. NTN merupakan indikator dalam mengukur kemampuan tukar barang-barang yang dihasilkan nelayan terhadap barang atau jasa yang diperlukan untuk kebutuhan konsumsi. NTN ini didapat dengan mempertimbangkan seluruh nilai pendapatan (*revenue*) terhadap seluruh pengeluaran (*expenditure*) keluarga nelayan (Supriadi, *dkk.*, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Dasar Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Daniel (2003), survei adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyidik dan menafsirkan data secara umum sebagaimana adanya di lapangan yang mencakup suatu wilayah tertentu. Survei dilakukan terhadap nelayan yang ada pada lokasi penelitian yaitu di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (Sekaran, 2011). Adapun responden dalam penelitian ini adalah nelayan pengguna alat tangkap pancing ulur. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain (Situmorang dan Muslich, 2014). Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti kantor Desa Petta Selatan, BPS, dan sumber literatur yang relevan seperti buku-buku, jurnal dan internet. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara responden yang dipandu dengan kuesioner dan dokumentasi dari aktivitas responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pengguna alat tangkap pancing ulur yang sudah berkeluarga di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. Responden dalam penelitian ini ditetapkan secara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2008) purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria dari responden yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lama usaha sebagai nelayan lebih dari 3 tahun
2. Memiliki perahu sendiri
3. Memiliki keluarga lengkap (isteri dan anak)
4. Memiliki pekerjaan sampingan

## Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan dalam dua macam, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif (Fathoni, 2006). Analisis kuantitatif merupakan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan matematis sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, angka rata-rata, Persentase dan sebagainya. Analisis Kualitatif adalah pengolahan data yang dilakukan melalui pertimbangan-pertimbangan logika dengan bahasa-bahasa penulis yang sistematis.

Guna menghitung nilai tukar nelayan pada usaha perikanan tangkap pancing ulur, digunakan rumus Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Indeks Nilai Tukar Nelayan (INTN). NTN merupakan indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat nelayan. Nilai Tukar Nelayan (NTN) menurut Sugiarto (2009), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NTN = \frac{Yt}{Et}$$

Hal mana:

$$Yt = YFt + YNFt$$

$$Et = EFt + EKt$$

Keterangan:

YFt = Total penerimaan nelayan dari usaha perikanan (Rp)

YNFt = Total penerimaan nelayan dari non perikanan (Rp)

EFt = Total pengeluaran nelayan untuk usaha perikanan (Rp)

EKt = Total pengeluaran nelayan untuk konsumsi keluarga nelayan (Rp)

t = Periode waktu (bulan, tahun, dll)

Dengan kriteria pengujian hipotesa menurut Sugiarto (2009), sebagai berikut:

- 1). Jika rasio nilainya  $> 1$  keluarga secara ekonomi sejahtera dapat memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok dan berpotensi dapat memenuhi kebutuhan non primer atau menabung
- 2). Jika rasio nilainya  $= 1$  maka keluarga nelayan hanya mampu memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok
- 3). Jika rasio nilainya  $< 1$  keluarga nelayan masih belum mampu memenuhi kebutuhan pokoknya atau masih tergolong miskin.

Perkembangan NTN dapat ditunjukkan dalam indeks nilai tukar nelayan (Basuki, dkk., 2001). Indeks nilai mengukur perubahan nilai antar waktu sehingga menggambarkan rasio dari nilai yang terbentuk. INTN dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$INTN = \frac{IYt}{IEt} \times 100$$

Hal mana:

$$IYt = \frac{Yt}{Ytd} \times 100$$

$$IEt = \frac{Et}{Etd} \times 100$$

Keterangan:

INTN = Indeks nilai tukar nelayan periode t  
IYt = Indeks total pendapatan keluarga nelayan periode t  
Yt = Total pendapatan keluarga nelayan periode t  
Ytd = Total pendapatan keluarga nelayan periode dasar  
IYt = Indeks total pengeluaran keluarga nelayan periode t  
Et = Total pengeluaran keluarga nelayan periode t  
Etd = Total pengeluaran keluarga nelayan periode dasar  
t = Periode (bulan, tahun, dll)  
td = Periode dasar (bulan, tahun, dll)  
Dalam perhitungan ini INTN bulan dasar = 100

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur

Nelayan di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara bertempat tinggal di pesisir pantai, menggunakan alat penangkapan ikan berupa jaring (soma) dan kebanyakan nelayan menggunakan alat tangkap pancing ulur. Pancing ulur merupakan salah satu jenis alat penangkapan ikan sederhana dan ramah lingkungan yang digunakan oleh nelayan yang ada di Desa Petta Selatan, dimana pengoperasian alat tangkap ini dilakukan secara manual dengan tenaga manusia.

Waktu untuk dilakukan kegiatan penangkapan ikan dengan alat tangkap pancing ulur nelayan Desa Petta Selatan, yaitu setiap minggu maksimal 4 kali melakukan kegiatan penangkapan ikan dan pengoperasian pancing ulur dapat dilakukan pada pagi hari ataupun pada sore hari. Diperlukan waktu 10 sampai 30 menit untuk sampai pada daerah penangkapan ikan (fishing ground) dengan menggunakan perahu dan mesin penggerak. Perahu yang digunakan nelayan di Desa Petta Selatan untuk melakukan penangkapan ikan adalah jenis perahu pumpboat. Ukuran mesin penggerak perahu yang digunakan nelayan terdiri dari ukuran 5,5 PK, 6,5 PK dan 13 PK.

### Profil Responden

#### Umur

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat umur responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Umur Responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	21 - 30	1	8
2	31 - 40	2	17
3	41 - 50	4	33
4	51 - 60	4	33
5	> 60	1	8
Jumlah		12	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat umur responden yaitu 41-50 tahun dan 51-60 tahun masing-masing berjumlah 4 orang dengan persentase 33%, umur 31-40 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 17%, umur 21-30 tahun dan umur >60 tahun masing-masing berjumlah 1 orang dengan persentase 8%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta

Selatan Kecamatan Tabukan Utara merupakan nelayan yang memiliki umur produktif dalam bekerja.

### Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	5	42
2	SMP	7	58
Jumlah		12	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa responden yang menyelesaikan pendidikan terbanyak yaitu sampai pada jenjang SMP berjumlah 7 orang dengan persentase 58% dan pendidikan sampai pada jenjang SD berjumlah 5 orang dengan persentase 42%.

### Tanggungungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara**

No.	Tanggungan Keluarga	Jumlah Responden	Persentase
1	2 - 3	4	33
2	4 - 5	8	67
Jumlah		12	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden berkisar 2 sampai 5 orang. Responden pada jumlah tanggungan antara 4 sampai 5 orang dengan persentase 67% atau berjumlah 8 orang dan jumlah tanggungan antara 2 sampai 3 orang dengan persentase 33% atau berjumlah 4 orang. Jumlah tanggungan keluarga ini terdiri dari nelayan atau suami, isteri, dan 1 sampai 3 anak. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan dari tiap responden untuk memenuhi kebutuhan subsisten (kebutuhan dasar) keluarga.

### Lama Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur

Berdasarkan hasil penelitian, lama usaha responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Lama Usaha Responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara**

No.	Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase
1	3 - 10	5	42
2	11 - 20	5	42
3	> 20	2	17
Jumlah		12	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa lama usaha responden yaitu 3 sampai 10 tahun dan 11 sampai 20 tahun masing-masing berjumlah 5 orang dengan persentase 42%,

sedangkan > 20 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 17%. Lamanya suatu usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja nelayan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan nelayan dengan alat tangkap pancing ulur.

### Kondisi Rumah

Kondisi rumah responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Kondisi Rumah Responden di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara**

No.	Kondisi Rumah	Jumlah Rumah	Persentase
1	Semi Permanen	8	67
2	Permanen	4	33
Jumlah		12	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 5 keadaan rumah responden yang tinggal di semi permanen berjumlah 8 orang dengan persentase 67% dan responden dengan kondisi rumah permanen berjumlah 4 orang dengan persentase 33%. Dapat disimpulkan bahwa responden nelayan di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara memiliki rumah sendiri dan layak ditinggal.

### Analisis Biaya dan Manfaat

Analisis biaya dan manfaat merupakan instrument perhitungan nilai tukar nelayan (NTN) dan indeks nilai tukar nelayan (iNTN). Analisis biaya yang dihitung terdiri dari investasi, biaya tetap (*fixed cost*), biaya tidak tetap (*variable cost*), biaya total (*total cost*), dan biaya rumah tangga. Perhitungan *benefit* (manfaat) diperhitungkan berdasarkan perkalian antara produksi dan harga barang pada bulan Oktober dan November 2021.

### Investasi

Modal merupakan dana awal yang harus disediakan untuk menjalankan suatu usaha. Rincian investasi pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Perhitungan Investasi pada Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara.**

No.	Responden	Perahu	Mesin	Alat Tangkap Pancing Ulur	Senter	Cool Box	Total
1	R1	5.000.000	4.500.000	200.000	175.000	75.000	9.950.000
2	R2	6.000.000	4.500.000	250.000	175.000	75.000	11.000.000
3	R3	5.000.000	5.000.000	250.000	200.000	100.000	10.550.000
4	R4	5.000.000	4.500.000	200.000	150.000	75.000	9.925.000
5	R5	6.000.000	4.000.000	250.000	175.000	75.000	10.500.000
6	R6	5.000.000	4.500.000	250.000	200.000	100.000	10.050.000
7	R7	7.000.000	4.000.000	200.000	150.000	75.000	11.425.000
8	R8	5.000.000	4.500.000	250.000	150.000	75.000	9.975.000
9	R9	7.000.000	4.000.000	200.000	150.000	50.000	11.400.000
10	R10	6.000.000	4.500.000	200.000	150.000	100.000	10.950.000
11	R11	7.000.000	4.500.000	250.000	175.000	100.000	12.025.000
12	R12	7.000.000	4.000.000	250.000	200.000	75.000	11.525.000
Jumlah		71.000.000	52.500.000	2.750.000	2.050.000	975.000	129.275.000
Rata-rata		5.916.667	4.375.000	229.167	170.833	81.250	10.772.917

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Nilai investasi pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara paling besar terdapat pada perahu sebesar Rp. 5.916.667 dan

mesin sebesar Rp. 4.375.000, selanjutnya investasi pada alat tangkap pancing ulur, senter dan cool box. Variasi nilai investasi terjadi dikarenakan ukuran perahu, daya mesin penggerak, dan spesifikasi alat tangkap yang berbeda pada tiap responden.

### Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang tidak berubah selama proses produksi berlangsung, merupakan jenis biaya yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu (Ibrahim, 2003). Biaya tetap akan dikeluarkan meskipun tidak melakukan aktivitas apapun. Rincian biaya tetap pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Tabel Perhitungan Biaya Tetap pada Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara**

No.	Barang	Perahu		Mesin		Alat Tangkap Pancing Ulur	Senter	Cool Box	Total
		Umur Ekonomi	Penyusutan (10 Tahun)	Perawatan	Penyusutan (5 Tahun)	Perawatan	Penyusutan (5 Tahun)	Penyusutan (2 Tahun)	
	Responden	Rupiah							
1	R1	500.000	138.000	900.000	84.000	40.000	87.500	25.000	1.774.500
2	R2	600.000	138.000	900.000	84.000	50.000	87.500	25.000	1.884.500
3	R3	500.000	138.000	1.000.000	121.000	50.000	100.000	33.333	1.942.333
4	R4	500.000	178.000	900.000	88.000	40.000	75.000	25.000	1.806.000
5	R5	600.000	178.000	800.000	88.000	50.000	87.500	25.000	1.828.500
6	R6	500.000	138.000	900.000	88.000	50.000	100.000	33.333	1.809.333
7	R7	700.000	178.000	800.000	84.000	40.000	75.000	25.000	1.902.000
8	R8	500.000	138.000	900.000	88.000	50.000	75.000	25.000	1.776.000
9	R9	700.000	138.000	800.000	88.000	40.000	75.000	16.667	1.857.667
10	R10	600.000	178.000	900.000	88.000	40.000	75.000	33.333	1.914.333
11	R11	700.000	178.000	900.000	84.000	50.000	87.500	33.333	2.032.833
12	R12	700.000	138.000	800.000	84.000	50.000	100.000	25.000	1.897.000
Jumlah		7.100.000	1.856.000	10.500.000	1.069.000	550.000	1.025.000	325.000	22.425.000
Rata-rata per Tahun		591.667	154.667	875.000	89.083	45.833	85.417	27.083	1.868.750
Rata-rata per Bulan		49.306	12.889	72.917	7.424	3.819	7.118	2.257	155.729

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara terdiri dari biaya perawatan dan penyusutan perahu, mesin, alat tangkap, senter dan *cool box*. Biaya tetap pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara sebesar Rp. 155.729 per bulan.

### Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap (*variable cost*) merupakan biaya yang berubah sepanjang proses produksi berlangsung, jenis biaya ini difungsikan untuk melengkapi biaya tetap dan bersifat dinamis (Ibrahim, 2003). Biaya tidak tetap merupakan biaya yang tergantung pada kegiatan melaut. Semakin banyak kegiatan melaut maka biaya tidak tetap akan semakin besar, demikian sebaliknya. Rincian biaya tidak tetap pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 8. Tabel Perhitungan Biaya Tidak Tetap pada Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara**

No.	Responden	Jenis Biaya Tidak Tetap			Jumlah	Per Minggu (4 Trip)	Per Bulan (12 Trip)
		Bensin	Umpun	Rokok			
1	R1	50.000	20.000	0	70.000	280.000	840.000
2	R2	50.000	30.000	0	80.000	320.000	960.000
3	R3	60.000	30.000	20.000	110.000	440.000	1.320.000
4	R4	50.000	20.000	0	70.000	280.000	840.000
5	R5	30.000	30.000	28.000	88.000	352.000	1.056.000
6	R6	50.000	30.000	14.000	94.000	376.000	1.128.000
7	R7	30.000	20.000	0	50.000	200.000	600.000
8	R8	50.000	30.000	28.000	108.000	432.000	1.296.000
9	R9	30.000	30.000	0	60.000	240.000	720.000
10	R10	50.000	20.000	28.000	98.000	392.000	1.176.000
11	R11	50.000	30.000	14.000	94.000	376.000	1.128.000
12	R12	30.000	30.000	14.000	74.000	296.000	888.000
Jumlah		530.000	320.000	146.000	996.000	3.984.000	11.952.000
Rata-rata Biaya Tidak		44.167	26.667	12.167	83.000	332.000	996.000
Rata-rata Total Biaya (Biaya Tetap + Biaya Tidak Tetap)							1.151.729

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Biaya tidak tetap yang ada pada kegiatan melaut nelayan pengguna alat tangkap pancing ulur yaitu BBM atau bensin, umpun, dan rokok. Tabel 10 menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata biaya tidak tetap sebesar Rp. 332.000 per minggu dan sebesar Rp. 996.000 per bulan untuk kegiatan melaut.

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel (Mulyadi, 2005). Berdasarkan pengolahan data yang telah diperoleh, maka total biaya dari usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Tabukan Utara, yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya per Bulan} &= \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Tidak Tetap} \\
 &= \text{Rp. 155.729} + \text{Rp. 996.000} \\
 &= \text{Rp. 1.151.729}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data tersebut, maka total biaya yang diperoleh sebesar Rp. 1.151.729 yang merupakan pengeluaran pada usaha perikanan.

### Biaya Rumah Tangga

Biaya rumah tangga adalah pengeluaran setiap rumah tangga nelayan terhadap kebutuhan pokok satu keluarga dan disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga. Rincian biaya rumah tangga pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara dapat dilihat pada Tabel 9.



**Tabel 9. Tabel Perhitungan Biaya Tidak Tetap pada Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara**

No.	Responden	Jenis Biaya Rumah Tangga Per Bulan					DII	Total
		Makan	Listrik	Pulsa	Pendidikan	Transportasi		
----- Rupiah -----								
1	R1	2.000.000	25.000	103.000	1.500.000	160.000	150.000	3.938.000
2	R2	1.500.000	25.000	53.000	500.000	100.000	100.000	2.278.000
3	R3	2.000.000	55.000	53.000	800.000	100.000	150.000	3.158.000
4	R4	2.000.000	55.000	53.000	0	150.000	150.000	2.408.000
5	R5	1.500.000	25.000	103.000	0	100.000	100.000	1.828.000
6	R6	800.000	25.000	53.000	0	100.000	100.000	1.078.000
7	R7	1.000.000	25.000	53.000	500.000	100.000	100.000	1.778.000
8	R8	1.000.000	55.000	53.000	300.000	150.000	100.000	1.658.000
9	R9	1.000.000	55.000	53.000	300.000	100.000	100.000	1.608.000
10	R10	1.500.000	55.000	103.000	300.000	200.000	100.000	2.258.000
11	R11	2.000.000	55.000	103.000	500.000	160.000	150.000	2.968.000
12	R12	1.000.000	55.000	53.000	0	100.000	100.000	1.308.000
Jumlah		17.300.000	510.000	836.000	4.700.000	1.520.000	1.400.000	26.266.000
Rata-rata		1.441.667	42.500	69.667	391.667	126.667	116.667	2.188.833

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa kebutuhan rumah tangga nelayan di Desa Petta Selatan meliputi makanan, listrik, pulsa, pendidikan, transportasi dan lain-lain yang meliputi biaya pakaian, kesehatan dan perumahan. Kebutuhan rumah tangga nelayan berbeda pada tiap responden, dimana kebutuhan pokok dalam satu rumah tangga dipengaruhi oleh pendapatan dan dibatasi dengan jumlah anggota keluarga. Berdasarkan perhitungan hasil data yang diperoleh, rata-rata biaya rumah tangga nelayan di Desa Petta Selatan sebesar Rp. 2.188.833 per bulan.

### Pendapatan Perikanan Tangkap

Pendapatan perikanan tangkap adalah pendapatan dari hasil penangkapan ikan atau hasil melaut dan merupakan pencaharian pokok nelayan. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di lapangan, pendapatan yang diperoleh nelayan pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Perhitungan Pendapatn per Bulan Hasil Perikanan Tangkap Pancing Ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara**

No.	Responden	Pendapatan (kg)				Pendapatan (Rp) (Harga rata-rata Rp. 23.000)	
		Hasil Tangkapan / Trip	Per Minggu (4 Trip)	Per Bulan (12 Trip)	Per Tahun (120 Trip)	Per Bulan (Rp.)	Per Tahun (Rp.)
1	R1	12	48	144	1.440	3.312.000	33.120.000
2	R2	15	60	180	1.800	4.140.000	41.400.000
3	R3	15	60	180	1.800	4.140.000	41.400.000
4	R4	12	48	144	1.440	3.312.000	33.120.000
5	R5	13	52	156	1.560	3.588.000	35.880.000
6	R6	13	52	156	1.560	3.588.000	35.880.000
7	R7	13	52	156	1.560	3.588.000	35.880.000
8	R8	13	52	156	1.560	3.588.000	35.880.000
9	R9	13	52	156	1.560	3.588.000	35.880.000
10	R10	12	48	144	1.440	3.312.000	33.120.000
11	R11	12	48	144	1.440	3.312.000	33.120.000
12	R12	12	48	144	1.440	3.312.000	33.120.000
Jumlah		155	620	1.860	18.600	42.780.000	427.800.000
Rata-rata		13	52	155	1.550	3.565.000	35.650.000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 10 menunjukkan bahwa pendapatan dari hasil usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara setiap minggu maksimal 4 kali trip melakukan operasi penangkapan ikan, dengan kisaran hasil tangkapan yang diperoleh adalah 12 - 15 kg ikan. Sehingga setiap bulannya hasil tangkapan ikan mencapai 144 - 180 kg atau memiliki pendapatan per bulan berkisar Rp. 3.312.000 sampai Rp. 4.140.000, dengan nilai rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp. 3.565.000. Variasi produksi pada pendapatan perikanan tangkap telah dikonversi menjadi rupiah dengan harga yang dirata-ratakan, kemudian pendapatan disebabkan oleh jenis dan jumlah ikan yang ditangkap setiap responden. Jenis ikan yang ditangkap responden nelayan, dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jenis Ikan yang Ditangkap oleh Nelayan

No	Nama Ikan			Harga
	Indonesia	Ilmiah	Lokal	
1	Tongkol	<i>Euthynnus affinis</i>	Deho/Kindaeng	23.000
2	Selar Kuning	<i>Selaroides Leptolepis</i>	Tude	23.000
3	Layang Biru	<i>Decapterus Macarellus</i>	Malalugis/Talang	23.000
Rata-rata				23.000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

### Pendapatan Non Perikanan

Pendapatan non perikanan adalah pendapatan yang bukan berasal dari bidang perikanan atau disebut sebagai pendapatan sampingan. Rincian pendapatan non perikanan atau pendapatan sampingan pada responden usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perhitungan Pendapatan Sampingan Nelayan pada Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara

No.	Responden	Pendapatan Sampingan	Per Hari	Per Minggu	Per Bulan
1	R1	Buruh Bangunan	125.000	625.000	1.875.000
2	R2	Petani	0	0	1.200.000
3	R3	Petani	0	0	500.000
4	R4	Buruh Bangunan	125.000	625.000	1.875.000
5	R5	Petani	0	0	1.000.000
6	R6	Petani	0	0	1.000.000
7	R7	Petani	0	0	500.000
8	R8	Buruh Bangunan	125.000	625.000	1.875.000
9	R9	Petani	0	0	1.500.000
10	R10	Buruh Bangunan	125.000	625.000	1.875.000
11	R11	Buruh Bangunan	125.000	625.000	1.875.000
12	R12	Petani	0	0	500.000
Jumlah			625.000	3.125.000	15.575.000
Rata-rata			52.083	260.417	1.297.917

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 12 menunjukan bahwa pendapatan non perikanan berkisar Rp. 500.000 sampai Rp. 1.875.000, dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh yaitu Rp. 1.297.917. Variasi pendapatan non perikanan bergantung pada jumlah hari kerja yang dilakukan responden.

## Nilai Tukar Nelayan

Nilai tukar nelayan merupakan indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga nelayan, sehingga disebut juga dengan nilai tukar subsisten (*subsistence terms of trade*). Nilai Tukar Nelayan (NTN) adalah rasio total pendapatan terhadap total pengeluaran rumah tangga nelayan selama periode waktu tertentu (Basuki, *dkk.*, 2001). Hasil analisis pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara didapat nilai NTN dan INTN, adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Rata-rata Pendapatan, Pengeluaran, NTN dan INTN pada Usaha Perikanan Tangkap Pancing Ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara

No.	Uraian	Bulan	
		Oktober 2021	November 2021
A	Pendapatan Keluarga Nelayan		
1	Perikanan Tangkap (a)	3.565.000	3.565.000
2	Non Perikanan Tangkap (b)	1.297.917	1.297.917
	Total (c)	4.862.917	4.862.917
B	Pengeluaran Keluarga Nelayan		
1	Usaha Perikanan Tangkap (d)	1.151.729	1.151.729
2	Konsumsi Keluarga (e)	2.188.833	2.188.833
	Total (f)	3.340.562	3.340.562
C	Nilai Tukar Nelayan (NTN)		
1	Total Pendapatan (g) = c/f	1,46	1,46
2	Pendapatan Perikanan (h) = a/d	3,10	3,10
D	Indeks Nilai Tukar Nelayan (iNTN)		
1	Total Pendapatan (i) = g (okt) / g (nov) x 100	100,00	100,00
2	Pendapatan Perikanan (j) = h (okt) / h (nov) x 100	100,00	100,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Nilai tukar nelayan dalam perhitungan ini dijabarkan pada total pendapatan dan pendapatan perikanan, beserta dengan faktor pembagi dari pengeluaran total keluarga nelayan dan pengeluaran pada usaha perikanan.

### Nilai Tukar Nelayan pada Total Pendapatan

Nilai tukar nelayan pada total pendapatan dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah total pendapatan keluarga nelayan dengan jumlah total pengeluaran keluarga nelayan, terdiri dari usaha perikanan tangkap dan non perikanan. Berdasarkan hasil perhitungan NTN untuk usaha perikanan tangkap pancing ulur pada total pendapatan sebesar 1,46. Nilai yang diperoleh tersebut mengartikan bahwa NTN hasilnya lebih besar dari 1, artinya bahwa pendapatan dari usaha perikanan tangkap pancing ulur dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga nelayan di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara. Pengeluaran keluarga nelayan perikanan tangkap pancing ulur sebesar Rp. 3.340.562 per bulan dapat ditutupi oleh pendapatan total, baik dari pendapatan usaha perikanan tangkap pancing ulur dan usaha non perikanan sebesar Rp. 4.862.917 per bulan.

### Nilai Tukar Nelayan pada Pendapatan Perikanan

Nilai tukar nelayan pada pendapatan perikanan dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pendapatan usaha perikanan dengan pengeluaran pada usaha perikanan tangkap. Berdasarkan hasil perhitungan NTN untuk usaha perikanan

tangkap pancing ulur pada pendapatan perikanan diperoleh nilai sebesar 3,10. Nilai yang diperoleh tersebut mengartikan bahwa NTN hasilnya lebih besar dari 1, artinya bahwa pendapatan dari usaha perikanan perikanan tangkap pancing ulur dapat menutupi biaya yang ditimbulkan dari usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara. Pengeluaran usaha perikanan rata-rata sebesar Rp. 1.151.729 per bulan dapat di tutupi oleh pendapatan usaha perikanan tangkap pancing ulur, yaitu sebesar Rp. 3.565.000 per bulan.

### **Indeks Nilai Tukar Nelayan**

Perhitungan indeks nilai tukar nelayan didasarkan pada perkembangan NTN yang dapat ditunjukkan dalam indeks Nilai Tukar Nelayan (iNTN). Hasil perhitungan iNTN menunjukkan nilai 100, dimana nilai ini menggambarkan hasil perhitungan pada bulan Oktober dan November 2021. Artinya kesejahteraan nelayan sama dengan kondisi bulan dasar dan keluarga nelayan memiliki kesejahteraan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi perkembangan pada nilai NTN, karena jika NTN lebih dari 100 maka terjadi peningkatan pada pendapatan keluarga nelayan. Pendapatan nelayan dapat bertambah apabila disebabkan oleh kenaikan produksi pada hasil tangkapan dan harga ikan.

Pada iNTN 100 seperti pada hasil penelitian yang didapat, mengindikasikan pada usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara tidak terjadi kenaikan hasil tangkapan dan kenaikan harga, serta tidak terjadi penurunan biaya tidak tetap selama bulan Oktober dan November 2021. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai tukar petani nelayan dan pembudidaya ikan Sulawesi Utara pada bulan November tahun 2021 sebesar 105,45 (BPS, Sulut 2021). Maka capaian NTN pada nelayan perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara relatif lebih baik dari NTN Sulawesi Utara.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis, maka dapat disimpulkan:

1. Pekerjaan sebagai nelayan dengan menggunakan alat tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara merupakan pekerjaan utama, dengan jenis perahu yang digunakan adalah *pumpboat* dengan ukuran mesin penggerak yang digunakan 5,5 PK - 13 PK. Kisaran umur nelayan merupakan merupakan umur produktif dalam bekerja dan lama usaha yang dijalankan yaitu 3 sampai 20 tahun bahkan ada yang sudah lebih dari 20 tahun.
2. Pendapatan total nelayan dari usaha perikanan tangkap pancing ulur di Desa Petta Selatan Kecamatan Tabukan Utara dapat menutupi kebutuhan pokok keluarga nelayan, hal mana NTN yang diperoleh sebesar 1,46 dan pendapatan nelayan dapat menutupi biaya usaha perikanan tangkap pancing ulur dengan NTN sebesar 3,10. Pengamatan dan perhitungan pada bulan Oktober dan November 2021 tidak mengalami kenaikan dan penurunan NTN, dengan nilai indeks NTN (iNTN) sebesar 100.

## Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian, yaitu:

1. Perlu adanya perhitungan NTN untuk satu tahun pengamatan, karena pengamatan dalam satu tahun memiliki data lengkap pada pasang surut usaha perikanan tangkap pancing ulur yang mengalami musim ikan dan musim panceklik.
2. Nelayan perlu memaksimalkan waktu pada kegiatan penangkapan ikan dan berdiversifikasi usaha seperti sewa perahu untuk wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. 2021. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidaya Ikan 2019-2021. <https://sulut.bps.go.id/>. Diakses pada 20 Desember 2021
- Basuki, R, Prayogo U. H., Tri Pranaji, Nyak Ilham, Sugianto, Hediarto, Bambang W, Daeng H., dan Iwan S. 2001. Pedoman Umum Nilai Tukar Nelayan. Direktorat Jendral Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, DKP. Jakarta.
- Digdowiseiso, K. 2017. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). Jakarta.
- Fathoni, A. 2006. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Sugiaro. 2009. Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Menurut Pola Pendapatan dan Pengeluaran di Perdesaan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan. Bogor.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&B. Alfabeta. Bandung.
- Supriadi, D., Widayaka, R., dan Gumilang, A, P., 2020. Dinamika Nilai Tukar Nelayan. Penerbit Lakeisha. Jateng.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.